

**Editor :**  
Moh Fakhrurozi, Ph.D.

BURSA EFEK  
SYARIAH



IDX  
T WARS



LEMBAGA  
AMIL ZAKAT

# EKOSISTEM EKONOMI HALAL DAN KEUANGAN SYARIAH

PROF. DR. H. ABD. RAHIM ARSYAD, M.A | PROF. DR. M. DJIDIN, M.AG | PUTRI ROSMALA DEWI, S.E., S.H., M.M., M.KN.  
PERTIWI UTAMI, S.E.I., M.E., PH.D | FERLIANSYAH ZAIS, LG., M.SI | SINTA AYU PURNAMASARI, S.E.I., M.S.I.  
INTAN FEBINA SURYA, S.E | M. ZAZILI MUSTOFA, S.E | ARIYANTO, S.H.I., M.PD. | HENDRATA YUDHA WARDANA, S.SOS., M.IKOM., PH.D  
NUR AZIZAH ZUHRIYAH, M.M., PH.D | UMI KHULSUM, S.PD., M.AK., PH.D., BKP | PUTRI ALLANA ABDULLAH, S.E., M.M., PH.D  
MEILIA RISNA, S.E., M.M., PH.D | AHMAD ABROZA, S. PD., M.PD.I | DR. NANDANG SUTISNA, M.B.A.

# EKOSISTEM EKONOMI HALAL DAN KEUANGAN SYARIAH

Penulis : Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A | Prof. Dr. M. Djidin, M.Ag | Putri Rosmala Dewi, S.E., S.H., M.M., M.Kn. | Pertiwi Utami, S.E.I., M.E., Ph.D | Ferliansyah Zais, Lc., M.Si | Sinta Ayu Purnamasari, S.E.I., M.S.I. | Intan Febina Surya, S.E | M. Zazili Mustofa, S.E | Ariyanto, S.H.I., M.Pd. | Hendrata Yudha Wardana, S.Sos., M.Ikom., Ph.D | Nur Azizah Zuhriyah, M.M., Ph.D | Umi Khulsum, S.Pd., M.Ak., Ph.D., BKP | Putri Allana Abdullah, S.E., M.M., Ph.D | Meilia Risna, S.E., M.M., Ph.D | Ahmad Abroza, S. Pd., M.Pd.I | Dr. Nandang Sutisna, M.B.A.

Editor : Moh Fakhrurozi, Ph.D.

Desain Cover : Muzammil Akbar

Ilustrasi : Gemini

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: xi + 465 (476)

Cetakan I, Maret 2026

ISBN 978-634-7577-32-0



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

[www.insightmediatama.co.id](http://www.insightmediatama.co.id)

© All Rights Reserved Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang- undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku Ekosistem Ekonomi Halal: Integrasi Keuangan Sosial, Industri Halal, dan Pembangunan Berkelanjutan ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep, dinamika, serta perkembangan ekosistem ekonomi halal dalam konteks global maupun nasional.

Ekonomi halal pada masa kini tidak lagi dipahami semata sebagai kepatuhan terhadap ketentuan fikih mengenai kehalalan produk, tetapi telah berkembang menjadi sebuah sistem ekonomi yang mengintegrasikan nilai etika, keberlanjutan, tata kelola, inovasi teknologi, serta instrumen keuangan syariah dan sosial dalam satu kerangka yang terpadu. Oleh karena itu, pembahasan dalam buku ini mencakup berbagai dimensi penting, mulai dari fondasi filosofis ekonomi Islam, peran zakat dan wakaf dalam pemberdayaan ekonomi, perkembangan industri halal, hingga transformasi digital dalam ekosistem ekonomi halal.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi akademisi, mahasiswa, praktisi, serta para pemangku kepentingan dalam pengembangan ekonomi halal yang inklusif dan berkelanjutan.

Bandar Lampung, Maret 2026

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel .....	xi

## BAB 1.

### Fondasi Filosofis **Ekonomi Halal dan Keuangan Syariah**1

Oleh : Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A.

1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Paradigma Tauhid dan Nilai Dasar Ekonomi Islam .....	5
1.3. Maqasid al Syariah sebagai Kerangka Ekonomi Halal .....	8
1.4. Keadilan Distributif dan Keseimbangan Sosial....	10
1.5. Ekonomi Berbasis Nilai dan Keberlanjutan .....	13
1.6. Kesimpulan .....	24

## BAB 2.

### Konsep dan Ruang Lingkup Ekosistem Ekonomi Halal.... 27

Oleh : Prof. Dr. M. Djidin, M.Ag

2.1. Pendahuluan.....	27
2.2 Definisi dan Dimensi Ekonomi Halal .....	28
2.3. Rantai Nilai Industri Halal .....	32
2.4. Integrasi Sektor Sosial dan Komersial .....	34
2.5. Posisi Indonesia dalam Ekosistem Halal Global... 37	
2.6. Kesimpulan .....	39

## BAB 3.

### Struktur Sistem Keuangan Syariah Modern..... 42

Oleh : Putri Rosmala Dewi, S.E., S.H., M.M., M.Kn

3.1. Pendahuluan.....	42
3.2. Lembaga Keuangan Syariah dan Infrastruktur Pendukung.....	46

3.3.	Perbankan Syariah dan Peran Sektor Riil.....	51
3.4.	Pasar Modal Syariah dan Investasi Berbasis Nilai	55
3.5.	Regulasi dan Otoritas Pengawasan.....	58
3.6.	Kesimpulan .....	60

#### **BAB 4.**

<b>Zakat dalam Ekosistem Ekonomi Halal.....</b>	<b>62</b>
---	-----------

**Oleh : Pertiwi Utami, S.E.I., M.E., Ph.D**

4.1.	Pendahuluan.....	62
4.2.	Konsep, Hukum, dan Tujuan Zakat.....	63
4.3.	Zakat Produktif dan Pemberdayaan UMKM .....	68
4.4.	Tata Kelola dan Peran Badan Amil Zakat Nasional .....	75
4.5.	Integrasi Zakat dan Pembangunan Ekonomi Daerah.....	81
4.6.	Kesimpulan .....	87

#### **BAB 5.**

<b>Wakaf Produktif dan Penguatan Aset Ekonomi Halal .....</b>	<b>89</b>
---	-----------

**Oleh : Ferliansyah Zais, Lc., M.Si**

5.1.	Pendahuluan.....	89
5.2.	Fikih Wakaf dan Dinamika Kontemporer.....	94
5.3.	Wakaf Uang dan Investasi Aset Produktif.....	100
5.4.	Manajemen Wakaf dan Peran Badan Wakaf Indonesia.....	107
5.5.	Wakaf untuk Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Ekonomi .....	107
5.6.	Kesimpulan .....	108

#### **BAB 6.**

<b>Investasi Syariah dan Pembiayaan Berkelanjutan .....</b>	<b>110</b>
---	------------

**Oleh : Sinta Ayu Purnamasari, S.E.I., M.S.I.**

6.1.	Pendahuluan.....	110
6.2.	Prinsip Investasi dalam Islam .....	115
6.3.	Sukuk, Reksa Dana Syariah, dan Saham Syariah	121
6.4.	Green Sukuk dan Impact Investment.....	127

6.5.	Integrasi ESG dan Maqasid al Syariah .....	134
6.6.	Kesimpulan .....	140

## **BAB 7.**

<b>Integrasi Keuangan Sosial dan Komersial .....</b>	<b>143</b>
--	------------

**Oleh : Intan Febina Surya, S.E**

7.1.	Pendahuluan.....	143
7.2.	Model Hybrid Zakat Wakaf dan Pembiayaan Syariah.....	144
7.3.	Islamic Microfinance untuk UMKM .....	151
7.4.	Blended Finance Syariah .....	158
7.5.	Skema Kolaborasi Multi Stakeholder.....	165
7.6.	Kesimpulan .....	170

## **BAB 8.**

<b>UMKM dalam Ekosistem Ekonomi Halal .....</b>	<b>172</b>
---	------------

**Oleh : M. Zazili Mustofa, S.E**

8.1.	Pendahuluan.....	172
8.2.	Peran Strategis UMKM dalam Ekonomi Nasional	174
8.3.	Tantangan Pembiayaan dan Literasi Keuangan Syariah.....	180
8.4.	Model Pembiayaan Syariah untuk UMKM .....	185
8.5.	Digitalisasi dan Peningkatan Daya Saing .....	191
8.6.	Kesimpulan .....	197

## **BAB 9.**

<b>Industri Halal dan Rantai Nilai Global .....</b>	<b>199</b>
---	------------

**Oleh : Ariyanto, S.H.I., M.Pd**

9.1.	Pendahuluan.....	199
9.2.	Industri Makanan dan Minuman Halal .....	204
9.3.	Fashion Muslim dan Ekonomi Kreatif .....	209
9.4.	Farmasi dan Kosmetik Halal.....	215
9.5.	Standarisasi dan Sertifikasi Halal .....	221
9.6.	Kesimpulan .....	226

## **BAB 10.**

### **Pariwisata Halal dan Ekonomi Berbasis Komunitas ..... 228**

**Oleh : Hendrata Yudha Wardana, S.Sos., M.Ikom., Ph.D**

10.1. Pendahuluan.....	228
10.2. Konsep dan Standar Pariwisata Halal.....	230
10.3. Peran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .....	236
10.4. Pembiayaan Syariah untuk Infrastruktur Wisata..	242
10.5. Dampak Sosial dan Ekonomi Lokal.....	247
10.6. Kesimpulan .....	252

## **BAB 11.**

### **Digitalisasi dan Financial Technology Syariah..... 255**

**Oleh : Nur Azizah Zuhriyah, M.M., Ph.D**

11.1. Pendahuluan.....	255
11.2. Fintech Syariah dan Crowdfunding.....	258
11.3. Digitalisasi Zakat dan Wakaf .....	264
11.4. Blockchain dan Transparansi Dana Sosial .....	269
11.5. Keamanan Data dan Regulasi Digital .....	274
11.6. Kesimpulan .....	280

## **BAB 12.**

### **Tata Kelola dan Akuntabilitas Ekosistem Halal..... 282**

**Oleh : Umi Khulsum, S.Pd., M.Ak., Ph.D., BKP**

12.1. Pendahuluan.....	282
12.2. Good Governance dalam Lembaga Syariah .....	285
12.3. Standar Akuntansi Zakat, Wakaf, dan Investasi...	290
12.4. Pengukuran Kinerja Berbasis Maqasid.....	296
12.5. Social Return on Investment.....	306
12.6. Kesimpulan .....	312

## **BAB 13.**

### **Kuangan Syariah dan Pembangunan Daerah ..... 314**

**Oleh : Putri Allana Abdullah, S.E., M.M., Ph.D**

13.1. Pendahuluan.....	314
------------------------	-----

13.2.	Integrasi Keuangan Syariah dengan Pemerintah Daerah.....	319
13.3.	Sinergi dengan BUMDes dan Ekonomi Desa.....	324
13.4.	Pariwisata Halal Berbasis Lokalitas .....	329
13.5.	Kesimpulan .....	334

## **BAB 14**

### **Budaya Organisasi Islam (BOI) Dalam Konteks Perusahaan Global .....**

**Oleh : Meilia Risna, S.E., M.M., Ph.D**

14.1.	Pendahuluan.....	336
14.2.	Konsep Dadar Budaya Organisasi Islam.....	337
14.3.	Pilar Nilai dalam Budaya Organisasi Islam .....	344
14.4.	Implementasi Budaya Organisasi Islam (BOI) dalam Perusahaan Global.....	349
14.5.	BOI dalam Perusahaan Multinasional dan Industri Halal Global .....	355
14.6.	Integrasi Budaya Organisasi Islam (BOI) dengan Ekosistem Ekonomi Halal .....	361
14.7.	Tantangan dan Peluang Implementasi Budaya Organisasi Islam (BOI).....	366
14.8.	Model Konseptual Budaya Organisasi Islam (BOI) .....	372
14.9.	Kesimpulan .....	378

## **BAB 15.**

### **Studi Kasus dan Praktik Baik .....**

**Oleh : Ahmad Abroza, S. Pd., M.Pd.I**

15.1.	Pendahuluan.....	380
15.2.	Model Pemberdayaan UMKM melalui Zakat Produktif.....	384
15.3.	Wakaf untuk Infrastruktur Sosial dan Wisata .....	389
15.4.	Investasi Syariah pada Proyek Berkelanjutan .....	395
15.5.	Praktik Integrasi Ekosistem Halal di Indonesia ....	404
15.6.	Kesimpulan .....	410

**BAB 16.**

**Roadmap dan Masa Depan Ekosistem Ekonomi Halal .... 412**

**Oleh : Dr. Nandang Sutisna, M.B.A.**

16.1. Pendahuluan.....	412
16.2. Tantangan Global dan Disrupsi Digital.....	416
16.3. Integrasi dengan SDGs dan Pembangunan Berkelanjutan .....	422
16.4. Inovasi Produk dan Model Bisnis Halal.....	427
16.5. Visi Transformasi Ekonomi Halal 2045.....	433
16.6. Kesimpulan .....	440

Glosarium .....	442
-----------------	-----

Biodata Penulis.....	447
----------------------	-----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Ekosistem Halal Berkelanjutan.....	18
Gambar 2.1	Rantai Nilai Industri Halal .....	32
Gambar 2.2	Analisis SWOT Posisi Indonesia dalam Ekonomi Halal Global 2025 .....	38
Gambar 4.1.	Ilustrasi Fungsi Zakat dalam Sistem Ekonomi.....	67
Gambar 12.1	Model Konseptual Indeks Kinerja Maqashid.....	300
Gambar 14.1	Model Konseptual Budaya Organisasi Islam .....	373
Gambar 15.1	Integrasi Keuangan Syariah dengan Agenda Keberlanjutan.....	401
Gambar 15.2	Model Ekosistem Halal Terintegrasi .....	407

## DAFTAR TABEL

Tabel 8.1.	Perbedaan Musyarakah dan Mudharabah .....	191
------------	--	-----

# BAB 1

## FONDASI FILOSOFIS EKONOMI HALAL DAN KEUANGAN SYARIAH

Oleh : Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A.

### 1.1 Pendahuluan

Dalam dua dekade terakhir, ekonomi halal dan keuangan syariah mengalami transformasi struktural yang signifikan, baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif. Perkembangan ini tidak lagi dapat dipahami sebagai fenomena sektoral yang terbatas pada komunitas Muslim, melainkan sebagai bagian dari arus utama ekonomi global yang mengusung prinsip etika, keberlanjutan, dan inklusivitas. Transformasi tersebut tampak dari meningkatnya volume perdagangan produk halal, ekspansi lembaga keuangan syariah lintas negara, serta penguatan kerangka regulasi dan tata kelola yang semakin matang.

Laporan *State of the Global Islamic Economy Report 2023/24* yang diterbitkan oleh DinarStandard bersama Dubai Islamic Economy Development Centre mencatat bahwa belanja konsumen Muslim global pada sektor halal telah melampaui USD 2 triliun dan diproyeksikan terus meningkat hingga mendekati USD 3 triliun dalam beberapa tahun mendatang. Sektor tersebut mencakup makanan dan minuman halal, farmasi dan kosmetik, modest fashion, media dan rekreasi, hingga pariwisata halal. Angka ini menunjukkan bahwa ekonomi halal tidak hanya bertumpu pada kebutuhan religius, tetapi telah menjadi bagian dari pola konsumsi global yang semakin menghargai transparansi, keamanan produk, dan tanggung jawab sosial.

Pada sisi keuangan, laporan stabilitas industri yang dirilis oleh Islamic Financial Services Board pada tahun 2023

# **BAB 2**

## **KONSEP DAN RUANG LINGKUP EKOSISTEM EKONOMI HALAL**

Oleh : Prof. Dr. M. Djidin, M.Ag

### **2.1 Pendahuluan**

Ekosistem ekonomi halal merupakan suatu konstruksi sistemik yang melampaui sekadar penyediaan produk dan jasa berlabel halal. Ia bukan hanya persoalan kepatuhan terhadap standar bahan baku atau prosedur produksi sesuai syariat, tetapi mencakup keseluruhan arsitektur ekonomi yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. Dalam kerangka ini, ekonomi halal dipahami sebagai jaringan nilai yang mencakup produksi, distribusi, pembiayaan, konsumsi, regulasi, serta tata kelola yang berlandaskan prinsip syariah dan etika universal.

Perkembangan ekonomi halal dalam dua dekade terakhir menunjukkan transformasi yang sangat signifikan. Laporan *State of the Global Islamic Economy Report 2023/24* yang diterbitkan oleh DinarStandard bersama Dubai Islamic Economy Development Centre menunjukkan bahwa belanja konsumen Muslim global pada sektor halal telah melampaui USD 2 triliun, dengan proyeksi pertumbuhan yang terus meningkat hingga tahun 2027. Sektor tersebut mencakup makanan dan minuman halal, farmasi dan kosmetik, modest fashion, media dan rekreasi, serta pariwisata halal.

Pertumbuhan tersebut mencerminkan dinamika demografis global yang ditandai dengan meningkatnya populasi Muslim, urbanisasi, dan kelas menengah Muslim yang semakin sadar terhadap kualitas, keamanan, dan integritas produk. Namun demikian, faktor religius bukan satu-satunya pendorong pertumbuhan. Kesadaran global terhadap etika produksi,

# BAB 3

## STRUKTUR SISTEM KEUANGAN SYARIAH MODERN

Oleh : Putri Rosmala Dewi, S.E., S.H., M.M., M.Kn

### 3.1 Pendahuluan

Sistem keuangan syariah modern merupakan hasil perkembangan panjang pemikiran ekonomi Islam yang berupaya menghadirkan sistem keuangan yang tidak hanya efisien secara ekonomi, tetapi juga berlandaskan nilai moral, keadilan distributif, dan keberlanjutan sosial. Berbeda dengan sistem keuangan konvensional yang didominasi oleh mekanisme bunga dan spekulasi pasar, sistem keuangan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang melarang riba, gharar, dan maysir serta mendorong mekanisme pembiayaan berbasis kemitraan dan aktivitas ekonomi riil (El-Gamal, 2006).

Dalam perspektif ekonomi Islam, sistem keuangan tidak sekadar berfungsi sebagai sarana intermediasi dana, tetapi juga sebagai instrumen untuk mencapai tujuan kesejahteraan kolektif atau *falah*. Chapra (2008) menegaskan bahwa sistem keuangan Islam harus mampu mengintegrasikan efisiensi ekonomi dengan keadilan sosial melalui mekanisme pembagian risiko (*risk sharing*), transparansi transaksi, dan keterkaitan yang kuat dengan sektor riil. Oleh karena itu, sistem keuangan syariah modern tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada stabilitas ekonomi dan kemaslahatan masyarakat.

Dalam dua dekade terakhir, industri keuangan syariah mengalami perkembangan yang sangat signifikan dan telah menjadi bagian penting dari arsitektur keuangan global. Laporan Islamic Financial Services Industry Stability Report

## **BAB 4**

### **ZAKAT DALAM EKOSISTEM EKONOMI HALAL**

**Oleh : Pertiwi Utami, S.E.I., M.E., Ph.D**

#### **4.1 Pendahuluan**

Zakat merupakan salah satu pilar utama dalam sistem ekonomi Islam yang memiliki fungsi multidimensional, yaitu sebagai ibadah, mekanisme redistribusi ekonomi, serta instrumen pembangunan sosial. Dalam kerangka ekonomi halal, zakat memainkan peran strategis dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keadilan sosial. Keberadaan zakat memastikan bahwa sistem ekonomi tidak hanya berorientasi pada akumulasi kekayaan, tetapi juga pada distribusi yang adil serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Dalam tradisi ekonomi Islam, zakat tidak dipahami sebagai bentuk sedekah sukarela, melainkan sebagai kewajiban yang memiliki implikasi sosial dan ekonomi yang luas. Oleh karena itu, zakat sering disebut sebagai salah satu instrumen fiskal dalam sistem ekonomi Islam yang berfungsi mengatur distribusi kekayaan di masyarakat. Chapra menegaskan bahwa zakat merupakan mekanisme institusional yang dirancang untuk mencegah konsentrasi kekayaan pada kelompok tertentu dan memastikan bahwa sumber daya ekonomi dapat dimanfaatkan secara lebih merata (Chapra, 2000).

Dalam konteks ekonomi halal modern, zakat memiliki hubungan yang erat dengan berbagai sektor ekonomi seperti industri halal, keuangan syariah, dan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Integrasi zakat dengan sektor riil memungkinkan terciptanya sistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Melalui zakat produktif, dana yang

# **BAB 5**

## **WAKAF PRODUKTIF DAN PENGUATAN ASET EKONOMI HALAL**

**Oleh : Ferliansyah Zais, Lc., M.Si**

### **5.1 Pendahuluan**

Wakaf merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem keuangan sosial Islam yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan instrumen redistribusi lainnya seperti zakat dan sedekah. Jika zakat berfungsi sebagai mekanisme distribusi kekayaan yang bersifat periodik dan langsung menysasar kelompok mustahik, maka wakaf memiliki orientasi jangka panjang melalui pembentukan dan pengelolaan aset produktif yang dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan bagi masyarakat. Dalam kerangka ekonomi Islam, wakaf tidak hanya berfungsi sebagai instrumen filantropi, tetapi juga sebagai mekanisme pembangunan ekonomi yang mampu memperkuat fondasi kesejahteraan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

Dalam konteks ekosistem ekonomi halal, wakaf memiliki peran strategis karena dapat menjadi sumber pembiayaan bagi berbagai sektor ekonomi yang mendukung pembangunan masyarakat. Aset wakaf dapat digunakan untuk membangun infrastruktur pendidikan, layanan kesehatan, fasilitas sosial, serta berbagai kegiatan ekonomi produktif yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Oleh karena itu, wakaf sering dipandang sebagai instrumen pembangunan yang mampu memperkuat sektor riil sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial.

Secara historis, wakaf telah memainkan peran penting dalam perkembangan peradaban Islam. Pada masa klasik Islam, berbagai institusi pendidikan, rumah sakit, pasar, bahkan

# **BAB 6**

## **INVESTASI SYARIAH DAN PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN**

**Oleh : Sinta Ayu Purnamasari, S.E.I., M.S.I.**

### **6.1 Pendahuluan**

Investasi syariah merupakan salah satu komponen penting dalam sistem keuangan Islam yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil, stabil, dan berkelanjutan. Berbeda dengan sistem investasi konvensional yang sering berfokus pada maksimalisasi keuntungan finansial semata, investasi syariah menekankan integrasi antara nilai etika, tanggung jawab sosial, serta keterkaitan yang kuat antara aktivitas keuangan dan sektor riil. Dalam kerangka ekonomi Islam, investasi bukan hanya aktivitas ekonomi untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga merupakan sarana untuk mewujudkan kemaslahatan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Prinsip-prinsip yang mendasari investasi syariah bersumber dari nilai-nilai dasar Islam seperti tauhid, keadilan, amanah, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai ini membentuk kerangka etis yang membedakan investasi syariah dari sistem investasi konvensional. Dalam sistem keuangan Islam, aktivitas investasi harus bebas dari praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (spekulasi atau perjudian), serta harus memiliki keterkaitan dengan aktivitas ekonomi yang produktif.

Chapra menjelaskan bahwa tujuan utama sistem ekonomi Islam adalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui distribusi kekayaan yang adil serta pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Dalam konteks ini, investasi syariah berfungsi sebagai instrumen untuk mengalokasikan

## **BAB 7**

### **INTEGRASI KEUANGAN SOSIAL DAN KOMERSIAL**

**Oleh : Intan Febina Surya, S.E**

#### **7.1 Pendahuluan**

Sistem ekonomi Islam memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari sistem ekonomi konvensional, yaitu adanya integrasi antara dimensi spiritual, sosial, dan komersial dalam aktivitas ekonomi. Dalam kerangka ini, keuangan Islam tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme intermediasi finansial untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga sebagai instrumen untuk mewujudkan keadilan sosial, pemerataan kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Salah satu ciri utama dari sistem ekonomi Islam adalah keberadaan dua pilar keuangan yang berjalan secara paralel namun saling melengkapi, yaitu keuangan sosial Islam dan keuangan komersial syariah. Keuangan sosial Islam meliputi instrumen seperti zakat, wakaf, infak, sedekah, serta berbagai bentuk filantropi Islam lainnya yang bertujuan untuk mendukung redistribusi kekayaan dan membantu kelompok masyarakat yang rentan. Sementara itu, keuangan komersial syariah mencakup berbagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah seperti perbankan syariah, pasar modal syariah, takaful (asuransi syariah), serta lembaga pembiayaan syariah.

Dalam praktiknya, kedua sektor ini sering kali berkembang secara terpisah. Lembaga zakat dan wakaf beroperasi dalam kerangka filantropi sosial, sementara lembaga keuangan syariah fokus pada pembiayaan komersial. Pemisahan ini menyebabkan potensi besar dari sistem keuangan Islam tidak sepenuhnya dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif.

# **BAB 8**

## **UMKM DALAM EKOSISTEM EKONOMI HALAL**

**Oleh : M. Zazili Mustofa, S.E**

### **8.1 Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu fondasi utama dalam struktur ekonomi nasional di berbagai negara berkembang. Sektor ini tidak hanya berfungsi sebagai penggerak aktivitas ekonomi lokal, tetapi juga sebagai sumber utama penciptaan lapangan kerja dan distribusi pendapatan masyarakat. Dalam konteks ekonomi halal, UMKM memiliki posisi yang sangat strategis karena sebagian besar pelaku industri halal berasal dari sektor usaha mikro dan kecil yang bergerak pada berbagai bidang seperti makanan dan minuman halal, modest fashion, kosmetik halal, kerajinan tangan, serta layanan pariwisata halal.

Perkembangan industri halal global menunjukkan bahwa UMKM memainkan peran yang sangat signifikan dalam rantai nilai ekonomi halal. Banyak produk halal yang diproduksi oleh pelaku usaha skala kecil dan menengah yang memiliki keterkaitan erat dengan sumber daya lokal serta budaya masyarakat setempat. Hal ini menjadikan UMKM sebagai aktor utama dalam pengembangan ekonomi halal berbasis komunitas.

Menurut laporan yang diterbitkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, sektor UMKM di Indonesia menyumbang lebih dari 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto nasional serta menyerap lebih dari 90 persen tenaga kerja. Kontribusi yang sangat besar ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, khususnya dalam menghadapi krisis ekonomi global.

## **BAB 9**

# **INDUSTRI HALAL DAN RANTAI NILAI GLOBAL**

**Oleh : Ariyanto, S.H.I., M.Pd**

### **9.1 Pendahuluan**

Dalam dua dekade terakhir, industri halal mengalami transformasi signifikan dari sekadar konsep religius yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan syariah menjadi suatu sistem ekonomi global yang memiliki dimensi perdagangan internasional, inovasi industri, serta integrasi dalam rantai nilai global. Perkembangan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor struktural, termasuk pertumbuhan populasi Muslim dunia, meningkatnya kesadaran konsumen terhadap aspek etika dan keamanan produk, serta globalisasi perdagangan yang memperluas jaringan distribusi produk halal lintas negara.

Pada tahap awal perkembangan ekonomi modern, konsep halal lebih banyak dipahami dalam konteks konsumsi makanan yang sesuai dengan hukum Islam. Namun, dinamika ekonomi global menunjukkan bahwa konsep halal kini telah berkembang jauh melampaui sektor makanan dan minuman. Saat ini, industri halal mencakup berbagai sektor strategis seperti fashion Muslim, kosmetik halal, farmasi halal, pariwisata halal, media dan hiburan, hingga sektor keuangan syariah. Ekspansi sektor ini menunjukkan bahwa halal tidak lagi dipahami semata sebagai konsep religius, tetapi juga sebagai standar kualitas, keamanan, dan etika produksi yang semakin dihargai oleh konsumen global.

Pertumbuhan industri halal global juga didorong oleh meningkatnya permintaan terhadap produk yang memiliki jaminan keamanan, kebersihan, serta proses produksi yang transparan. Dalam konteks ini, label halal sering kali

# **BAB 10**

## **PARIWISATA HALAL DAN EKONOMI BERBASIS KOMUNITAS**

**Oleh : Hendrata Yudha Wardana, S.Sos., M.Ikom., Ph.D**

### **10.1 Pendahuluan**

Pariwisata halal merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dalam ekosistem ekonomi halal global. Perkembangan ini tidak terlepas dari meningkatnya mobilitas masyarakat Muslim dunia, pertumbuhan kelas menengah global, serta meningkatnya kesadaran terhadap konsumsi produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam beberapa dekade terakhir, sektor pariwisata halal telah berkembang dari konsep sederhana yang berfokus pada penyediaan makanan halal menjadi sebuah sistem layanan wisata yang komprehensif dan terintegrasi.

Pariwisata halal mencakup berbagai aspek pelayanan wisata yang ramah terhadap kebutuhan wisatawan Muslim. Hal ini meliputi penyediaan makanan halal, fasilitas ibadah yang memadai, akomodasi yang memperhatikan nilai-nilai kesopanan, hingga layanan keuangan syariah yang mendukung aktivitas wisata. Dengan kata lain, pariwisata halal tidak hanya berkaitan dengan aspek kuliner, tetapi juga mencakup keseluruhan pengalaman perjalanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Menurut laporan yang diterbitkan oleh DinarStandard dalam *State of the Global Islamic Economy Report 2023/24*, belanja wisatawan Muslim global mencapai ratusan miliar dolar setiap tahun dan diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi Muslim dunia. Laporan tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata halal menjadi salah satu

# BAB 11

## DIGITALISASI DAN FINANCIAL TECHNOLOGY SYARIAH

Oleh : Nur Azizah Zuhriyah, M.M., Ph.D

### 11.1 Pendahuluan

Transformasi digital telah mengubah secara mendasar cara sistem keuangan global beroperasi. Perkembangan teknologi seperti komputasi awan, kecerdasan buatan, *big data*, internet of things, serta teknologi blockchain menciptakan paradigma baru dalam layanan keuangan. Model bisnis tradisional yang sebelumnya bergantung pada institusi fisik kini bergeser menuju layanan digital yang lebih fleksibel, cepat, dan inklusif. Dalam konteks ini, digitalisasi menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal.

Dalam kerangka ekonomi Islam, digitalisasi memberikan peluang strategis untuk memperkuat ekosistem keuangan syariah secara menyeluruh. Teknologi digital memungkinkan pengembangan berbagai inovasi layanan keuangan yang tetap berlandaskan pada prinsip syariah, seperti *financial technology* syariah, *crowdfunding* berbasis akad syariah, platform digital zakat dan wakaf, serta sistem pengelolaan dana sosial berbasis blockchain. Inovasi tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional lembaga keuangan syariah tetapi juga memperluas inklusi keuangan bagi kelompok masyarakat yang sebelumnya sulit mengakses layanan perbankan.

Menurut laporan yang diterbitkan oleh Islamic Financial Services Board dalam *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2023*, perkembangan fintech syariah

# **BAB 12**

## **TATA KELOLA DAN AKUNTABILITAS EKOSISTEM HALAL**

**Oleh : Umi Khulsum, S.Pd., M.Ak., Ph.D., BKP**

### **12.1 Pendahuluan**

Perkembangan ekonomi halal global dalam dua dekade terakhir menunjukkan bahwa keberhasilan suatu sistem ekonomi tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan sektor industri dan perluasan pasar, tetapi juga oleh kualitas tata kelola kelembagaan yang menopangnya. Ekosistem ekonomi halal melibatkan berbagai aktor dan institusi seperti lembaga keuangan syariah, badan pengelola zakat, lembaga wakaf, regulator, pelaku industri halal, serta masyarakat sebagai konsumen dan investor. Kompleksitas hubungan antar aktor tersebut menuntut adanya sistem tata kelola yang kuat, transparan, dan akuntabel.

Dalam perspektif ekonomi Islam, tata kelola bukan sekadar mekanisme administratif yang bertujuan menjaga efisiensi organisasi, tetapi merupakan manifestasi dari nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam. Prinsip amanah, keadilan, tanggung jawab, serta transparansi menjadi landasan utama dalam pengelolaan lembaga ekonomi syariah. Tanpa integritas kelembagaan yang kuat, sistem ekonomi halal berisiko mengalami distorsi akibat praktik manajerial yang tidak transparan, konflik kepentingan, atau penyalahgunaan kewenangan.

Chapra menegaskan bahwa sistem ekonomi Islam harus dibangun di atas fondasi moral yang kuat, karena tujuan utama ekonomi Islam bukan hanya efisiensi ekonomi tetapi juga pencapaian kesejahteraan sosial yang berkeadilan (Chapra, 2008). Oleh karena itu, tata kelola dalam institusi ekonomi

# **BAB 13**

## **KEUANGAN SYARIAH DAN PEMBANGUNAN DAERAH**

**Oleh : Putri Allana Abdullah, S.E., M.M., Ph.D**

### **13.1 Pendahuluan**

Pembangunan daerah merupakan salah satu strategi utama dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Dalam sistem pembangunan modern, keberhasilan pembangunan nasional sangat bergantung pada kemampuan daerah dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan struktur ekonomi yang produktif. Dalam konteks ini, integrasi antara kebijakan pembangunan daerah dan sistem keuangan menjadi faktor penting dalam mempercepat transformasi ekonomi lokal.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan daerah tidak hanya dipandang sebagai proses peningkatan indikator ekonomi seperti Produk Domestik Regional Bruto atau investasi, tetapi juga sebagai proses pembangunan yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep maqasid al syariah, yang menempatkan kesejahteraan manusia sebagai tujuan utama aktivitas ekonomi.

Keuangan syariah memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan daerah karena sistem ini memiliki karakteristik yang mendorong keterkaitan erat antara aktivitas keuangan dan sektor riil. Berbeda dengan sistem keuangan konvensional yang sering kali berorientasi pada transaksi finansial jangka pendek, keuangan syariah menekankan pembiayaan berbasis aset dan kegiatan ekonomi produktif. Prinsip ini menjadikan keuangan syariah sebagai instrumen

# BAB 14

## BUDAYA ORGANISASI ISLAM (BOI) DALAM KONTEKS PERUSAHAAN GLOBAL

Oleh : Meilia Risna, S.E., M.M., Ph.D

### 14.1 Pendahuluan

Dalam dua dekade terakhir, perusahaan global mengalami transformasi mendasar dari sekadar entitas pencipta keuntungan menuju organisasi berbasis nilai atau *value based organization*. Perubahan ini didorong oleh meningkatnya kesadaran pemangku kepentingan terhadap isu keberlanjutan, tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan, dan integritas etika. Skandal korporasi global, krisis keuangan, serta tekanan publik terhadap isu lingkungan telah memaksa dunia bisnis merefleksikan kembali fondasi moral dan nilai yang menopang praktik manajerial modern (OECD, 2023).

Budaya organisasi memainkan peran sentral dalam menentukan arah strategis dan daya saing jangka panjang perusahaan. Edgar Schein menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan pola asumsi dasar yang dipelajari oleh kelompok dalam memecahkan masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal, yang kemudian diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang benar untuk berpikir dan bertindak (Schein, 2010). Dalam konteks perusahaan global, budaya bukan sekadar simbol atau slogan, tetapi sistem nilai yang membentuk keputusan strategis, perilaku kepemimpinan, dan orientasi risiko.

Tantangan etika korporasi dalam ekonomi modern semakin kompleks. Globalisasi rantai pasok, tekanan investor terhadap profitabilitas jangka pendek, serta kompetisi lintas negara menciptakan dilema antara kepentingan ekonomi dan tanggung jawab sosial. Laporan *G20/OECD Principles of*

# **BAB 15**

## **STUDI KASUS DAN PRAKTIK BAIK**

**Oleh : Ahmad Abroza, S. Pd., M.Pd.I**

### **15.1 Pendahuluan**

Pendekatan konseptual mengenai zakat, wakaf, investasi syariah, serta integrasi ekosistem halal tidak dapat dipahami secara utuh hanya melalui kerangka teoritis. Implementasi praktis dari konsep-konsep tersebut dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat dan pembangunan ekonomi menjadi aspek penting untuk menunjukkan bagaimana nilai-nilai ekonomi Islam diterapkan dalam realitas sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, studi kasus dan praktik baik berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik, sekaligus memberikan bukti empiris mengenai efektivitas instrumen keuangan sosial Islam dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan ekonomi Islam menunjukkan bahwa zakat, wakaf, dan investasi syariah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen ibadah, tetapi juga sebagai mekanisme ekonomi yang dapat berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan, penguatan usaha mikro dan kecil, serta pembangunan infrastruktur sosial. Konsep integrasi antara keuangan sosial Islam dan sektor komersial juga semakin berkembang sebagai pendekatan baru dalam membangun ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Studi empiris mengenai praktik keuangan sosial Islam menunjukkan bahwa instrumen seperti zakat produktif, wakaf produktif, dan pembiayaan syariah dapat menciptakan dampak sosial yang signifikan ketika dikelola secara profesional dan terintegrasi dengan kebijakan pembangunan nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Auda, J. (2008). *Maqasid Al Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*. International Institute of Islamic Thought.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Rajawali Press.
- Chapra, M. U. (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid Al Shariah*. Islamic Research and Training Institute.
- DinarStandard. (2023). *State of the Global Islamic Economy Report 2023/24*.
- Islamic Development Bank. (2022). *Islamic Finance and Sustainable Development Goals Report*.
- Islamic Financial Services Board. (2023). *Islamic Financial Services Industry Stability Report*.
- Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020). Role of Islamic finance in economic development. *Pacific Basin Finance Journal*.
- United Nations Development Programme. (2022). *Islamic Finance and Sustainable Development Goals*.
- United Nations. (2022). *Sustainable Development Goals Report*.
- World Bank. (2022). *Global Economic Prospects Report*.

## GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
<b>Amanah</b>	Prinsip tanggung jawab moral dan kejujuran dalam pengelolaan sumber daya, kepemimpinan, dan aktivitas ekonomi sesuai dengan nilai Islam.
<b>Adl (Keadilan)</b>	Prinsip keadilan distributif dalam ekonomi Islam yang memastikan distribusi manfaat ekonomi secara adil di antara masyarakat.
<b>Artificial Intelligence (AI)</b>	Teknologi kecerdasan buatan yang digunakan untuk analisis data, otomasi bisnis, dan pengembangan layanan digital dalam ekosistem ekonomi halal.
<b>Blended Finance Syariah</b>	Model pembiayaan yang menggabungkan dana komersial dengan dana sosial Islam seperti zakat dan wakaf untuk mendukung pembangunan ekonomi.
<b>Blockchain Halal</b>	Teknologi pencatatan digital terdesentralisasi yang digunakan untuk meningkatkan transparansi rantai pasok produk halal.
<b>Budaya Organisasi Islam (BOI)</b>	Sistem nilai organisasi yang berbasis prinsip tauhid, amanah, keadilan, dan ihsan dalam praktik manajemen perusahaan.
<b>Crowdfunding Syariah</b>	Platform pendanaan berbasis teknologi digital yang memungkinkan masyarakat berinvestasi dalam proyek halal sesuai prinsip syariah.
<b>Digitalisasi Ekonomi Halal</b>	Transformasi industri halal melalui penggunaan teknologi digital seperti fintech, e-commerce, dan blockchain.
<b>Ekonomi Halal</b>	Sistem ekonomi yang mengintegrasikan produksi, distribusi, konsumsi, serta pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan nilai etika Islam

Istilah	Pengertian
Ekosistem Halal	Jaringan terintegrasi yang mencakup sektor industri halal, keuangan syariah, regulator, pelaku usaha, dan konsumen dalam satu sistem ekonomi.
ESG (Environmental, Social, Governance)	Kerangka evaluasi keberlanjutan perusahaan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.
Fintech Syariah	Inovasi teknologi keuangan yang menyediakan layanan keuangan berbasis prinsip syariah melalui platform digital.
Green Sukuk	Surat berharga syariah yang digunakan untuk membiayai proyek ramah lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.
Halal Value Chain	Rantai nilai industri halal yang mencakup produksi, pengolahan, distribusi, sertifikasi, dan konsumsi produk halal.
Ihsan	Prinsip melakukan pekerjaan dengan kualitas terbaik dan profesionalisme tinggi sebagai bentuk tanggung jawab spiritual.
Infak	Pengeluaran harta secara sukarela untuk kepentingan sosial dan kesejahteraan masyarakat.
Inklusi Keuangan Syariah	Upaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.
Islamic Microfinance	Layanan pembiayaan mikro berbasis syariah yang bertujuan mendukung usaha kecil dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
Islamic Social Finance	Sistem keuangan sosial Islam yang mencakup zakat, wakaf, sedekah, dan infak sebagai instrumen kesejahteraan sosial.

Istilah	Pengertian
Keuangan Syariah	Sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maisir.
Maqasid al Shariah	Tujuan utama syariah yang meliputi perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta dalam kehidupan manusia
Masalahah	Konsep kemaslahatan atau kesejahteraan umum yang menjadi tujuan utama dalam sistem ekonomi Islam.
Mudharabah	Akad kerja sama usaha antara pemilik modal dan pengelola usaha dengan sistem bagi hasil.
Murabahah	Akad jual beli dalam keuangan syariah di mana penjual menyebutkan harga pokok dan margin keuntungan kepada pembeli.
Musyarakah	Akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam usaha bersama dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.
Mustahik	Individu atau kelompok yang berhak menerima zakat.
Muzakki	Individu atau lembaga yang wajib membayar zakat.
Pariwisata Halal	Konsep pariwisata yang menyediakan layanan sesuai prinsip syariah seperti makanan halal, fasilitas ibadah, dan lingkungan yang etis.
Platform Halal Digital	Sistem digital yang mengintegrasikan berbagai layanan halal seperti e-commerce halal, pembayaran syariah, dan logistik halal.
Qard Hasan	Pinjaman tanpa bunga yang diberikan untuk tujuan sosial atau pemberdayaan ekonomi.

<b>Istilah</b>	<b>Pengertian</b>
<b>Risk Sharing</b>	Prinsip pembagian risiko antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan syariah.
<b>Sedekah</b>	Pemberian sukarela kepada pihak lain sebagai bentuk kepedulian sosial dan ibadah.
<b>Sertifikasi Halal</b>	Proses verifikasi yang memastikan bahwa produk dan proses produksi memenuhi standar syariah.
<b>Sharia Governance</b>	Sistem tata kelola yang memastikan kepatuhan lembaga keuangan terhadap prinsip syariah.
<b>Sukuk</b>	Instrumen keuangan syariah yang menyerupai obligasi tetapi berbasis kepemilikan aset.
<b>Sustainable Development Goals (SDGs)</b>	Agenda pembangunan global yang bertujuan menciptakan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
<b>Tauhid</b>	Konsep keesaan Tuhan yang menjadi dasar filosofi dalam ekonomi Islam dan seluruh aktivitas manusia.
<b>UMKM Halal</b>	Usaha mikro, kecil, dan menengah yang memproduksi atau menyediakan produk dan layanan halal.
<b>Ukhuwah</b>	Nilai persaudaraan dan solidaritas sosial yang menjadi dasar kerja sama dalam ekonomi Islam.
<b>Wakaf</b>	Penyerahan aset secara permanen untuk kepentingan sosial dan keagamaan dengan tujuan kemaslahatan masyarakat.
<b>Wakaf Produktif</b>	Pengelolaan aset wakaf untuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan manfaat berkelanjutan.
<b>Zakat</b>	Kewajiban keagamaan bagi Muslim untuk mengeluarkan sebagian harta guna

Istilah	Pengertian
Zakat Produktif	<p>membantu kelompok yang membutuhkan.</p> <p>Pengelolaan zakat yang diarahkan untuk kegiatan ekonomi produktif guna meningkatkan kemandirian mustahik .</p>

## Biodata Penulis



**Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A**

**Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.Ag.** lahir pada 17 Juli 1950 dan dikenal sebagai pemikir Islam Indonesia yang memiliki lintasan akademik panjang serta kontribusi besar di dunia pendidikan. Beliau menempuh pendidikan tinggi keislaman di Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir, meraih gelar Bachelor, Licentiate (Lc), Master (M.A.), dan Doctor of Philosophy (Ph.D.) pada Fakultas Ushuluddin Instalasi Dakwah dan Kebudayaan Islam di Universitas yang sama sebuah institusi tertua dan paling bergengsi di dunia Islam. Sepanjang kariernya, Prof. Dr. Abd. Rahim Arsyad pernah menduduki berbagai posisi akademik strategis, termasuk sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam DDI Parepare, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Pinrang, Ketua Jurusan Syariah STAIN Parepare, dan Ketua STAIN Parepare selama dua periode. Kini, setelah purnabakti dari status sebagai dosen PNS dan peran struktural akademik sebelumnya, beliau aktif sebagai dosen pada Program Pascasarjana di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, memberikan pengajaran dan pembimbingan pada tingkat lanjutan terutama dalam bidang studi Islam dan keislaman yang integratif. Sebagai intelektual dan tokoh pendidikan Islam, Prof. Dr. Abd. Rahim Arsyad juga dikenal atas karya-karya ilmiah dan keterlibatannya dalam berbagai forum akademik dan keagamaan yang memperkaya wacana pemikiran Islam kontemporer di Indonesia.

## Biodata Penulis



**Prof. Dr. M. Djidin, M.Ag**

**Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A.** lahir pada 17 Juli 1950 dan dikenal sebagai pemikir serta akademisi Islam Indonesia dengan rekam jejak panjang di dunia pendidikan tinggi. Beliau menempuh pendidikan tinggi di Universitas Al-Azhar, Mesir, dan meraih gelar Bachelor (BA), Licentiate (Lc.), Master of Arts (M.A.), hingga Doktor (Dr.) pada Fakultas Ushuluddin. Gelar doktor beliau diperoleh pada tahun 1987. Sepanjang karier akademiknya, beliau pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam DDI Parepare, Ketua STAI DDI Pinrang, Ketua Jurusan Syariah STAIN Parepare, serta Ketua STAIN Parepare selama dua periode. Kiprah tersebut menegaskan posisinya sebagai tokoh pendidikan Islam yang berpengaruh di kawasan Indonesia Timur. Setelah purnabakti dari statusnya sebagai dosen PNS, beliau tetap aktif dalam dunia akademik dan saat ini terdaftar sebagai Dosen Program Pascasarjana di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, dengan kontribusi pada penguatan kajian keislaman, pemikiran Islam kontemporer, serta integrasi nilai-nilai syariah dalam pengembangan ekonomi Islam. Sebagai intelektual Muslim, Prof. Abd. Rahim Arsyad juga dikenal aktif dalam forum ilmiah, penulisan karya akademik, serta pembinaan generasi muda dalam bidang studi Islam.

## Biodata Penulis



**Putri Rosmala Dewi, S.E., S.H., M.M., M.Kn.**

**Putri Rosmala Dewi, S.E., S.H., M.M., M.Kn.** adalah profesional di bidang perbankan dan keuangan syariah dengan pengalaman lebih dari dua dekade di industri jasa keuangan nasional. Saat ini beliau menjabat sebagai Branch Manager KC Lampung di Bank Mega Syariah, setelah sebelumnya memegang berbagai posisi strategis di sejumlah bank nasional dan multinasional seperti Bank Panin, Bank Mega, Prudential Assurance, Maybank Indonesia, dan KEB Hana Bank. Kariernya berkembang mulai dari Sales Manager hingga Branch Manager di berbagai wilayah strategis. Selain berkiprah di dunia perbankan, beliau juga aktif sebagai akademisi dan praktisi. Saat ini terdaftar sebagai Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, serta pernah menjadi dosen praktisi di IIB Darmajaya dan Universitas Lampung. Dari sisi akademik, beliau memiliki latar belakang pendidikan multidisipliner yang kuat, meliputi bidang peternakan, administrasi perusahaan, manajemen, hukum perdata, magister manajemen, hingga magister kenotariatan. Kombinasi keilmuan ekonomi, hukum, dan manajerial ini memperkuat kompetensinya dalam bidang perbankan syariah, hukum bisnis, dan tata kelola keuangan. Dalam ranah organisasi, beliau aktif memegang berbagai posisi strategis di tingkat daerah, antara lain di Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS), ISEI, APINDO, serta berbagai forum industri jasa keuangan di wilayah Lampung. Melalui pengalaman profesional, akademik, dan organisasi yang luas, Putri Rosmala Dewi berkomitmen mendorong penguatan sektor

perbankan dan keuangan syariah yang profesional, inklusif, dan berkelanjutan.

## Biodata Penulis



**Pertiwi Utami, S.E.I., M.E., Ph.D**

**Pertiwi Utami, S.E.I., M.E., Ph.D.** merupakan akademisi dan peneliti di bidang Ekonomi Syariah yang aktif dalam pengembangan keilmuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I.), Magister Ekonomi (M.E.), serta Doctor of Philosophy (Ph.D.) yang memperkuat kompetensinya dalam kajian ekonomi Islam dan keuangan syariah. Saat ini, beliau terdaftar sebagai dosen pada Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, dengan fokus pengajaran dan pembimbingan pada bidang ekonomi syariah, Islamic social finance, serta penguatan kelembagaan keuangan syariah. Dalam aktivitas akademiknya, Pertiwi Utami aktif mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal dan forum ilmiah nasional maupun internasional, khususnya dalam tema ekonomi Islam, manajemen lembaga keuangan syariah, zakat, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan berbasis nilai-nilai syariah. Melalui integrasi antara riset, pengajaran, dan praktik, beliau berkomitmen mendorong pengembangan ekonomi syariah yang inklusif, berkeadilan, dan berorientasi pada keberlanjutan.

## Biodata Penulis



**Ferliansyah Zais, Lc., M.Si**

**Ferliansyah Zais, Lc., M.Si** lahir di Bandar Lampung pada 7 Februari 1984. Ia merupakan dosen dan akademisi di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Lampung dengan jabatan fungsional Lektor (Golongan III/C). Selain aktif mengajar, ia juga terlibat dalam berbagai kegiatan profesional di bidang ekonomi syariah, pariwisata halal, serta pembimbingan ibadah haji dan umrah. Pendidikan sarjananya ditempuh di Al-Azhar University, Kairo, Mesir, pada bidang Syariah dan Hukum (2009). Ia kemudian melanjutkan studi Post Graduate Diploma di The Higher Institute of Islamic Studies, Kairo, Mesir, dalam bidang Dirasah Islamiyah (2011). Gelar Magister diraih dari Universitas Indonesia pada Program Kajian Timur Tengah dan Islam (2016). Sebagai akademisi, ia mengampu berbagai mata kuliah seperti Tafsir Ayat Ekonomi, Hadits Ekonomi, Fiqh Muamalah, Manajemen ZISWAF, Bahasa Arab Ekonomi, Tauhid, hingga Manajemen Usaha Perjalanan Wisata. Ia juga aktif mengajar di Universitas Raden Intan Lampung serta pada Program Studi Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Lampung. Dalam bidang profesional, Ferliansyah Zais memiliki berbagai sertifikasi nasional, di antaranya sebagai Asesor Pariwisata, Tour Leader, Tour Guide, Tour Manager, serta Pembimbing Ibadah Haji dan Umrah. Ia juga aktif dalam organisasi profesi, menjabat sebagai Wakil Ketua DPD ASITA Lampung, Ketua Bidang ASPHURI, serta Ketua pada beberapa yayasan pendidikan dan sosial keagamaan di Lampung. Melalui pengalaman akademik, penelitian, serta keterlibatan profesionalnya, penulis secara konsisten berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah,

pariwisata ramah muslim, serta integrasi keilmuan Islam dalam praktik sosial dan ekonomi masyarakat.

## Biodata Penulis



**Sinta Ayu Purnamasari, S.E.I., M.S.I.**

**Sinta Ayu Purnamasari, S.E.I., M.S.I.** merupakan akademisi di bidang Ekonomi Syariah yang aktif dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I.) dan melanjutkan studi Magister Studi Islam (M.S.I.) dengan konsentrasi pada pengembangan ekonomi dan keuangan syariah.

Saat ini, beliau terdaftar sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung dan mengajar di berbagai kampus lainnya dengan fokus pengajaran pada bidang ekonomi Islam, manajemen keuangan syariah, serta penguatan literasi ekonomi berbasis nilai-nilai syariah.

Dalam aktivitas akademiknya, Sinta Ayu Purnamasari aktif berkontribusi dalam berbagai kegiatan ilmiah, penulisan artikel, serta pendampingan mahasiswa dalam pengembangan riset ekonomi syariah. Komitmennya terletak pada penguatan integrasi antara teori, praktik, dan nilai-nilai keislaman dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## Biodata Penulis



**Intan Febina Surya, S.E**

**Intan Febina Surya, S.E.** merupakan akademisi muda yang memiliki minat dan fokus pada pengembangan Ekonomi Syariah. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi (S.E.) dan Program Magister Ekonomi Syariah (S2 MES) di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung. Sebagai mahasiswa pascasarjana, Intan aktif dalam kegiatan akademik, penelitian, serta pengembangan kajian ekonomi Islam, khususnya pada isu-isu keuangan syariah dan pemberdayaan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam. Komitmennya tercermin dalam partisipasi pada forum ilmiah dan kontribusi dalam penulisan karya akademik. Melalui proses pendidikan lanjutan yang sedang ditempuh, beliau berupaya memperdalam kompetensi analitis dan metodologis guna mendukung pengembangan ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

## Biodata Penulis



**M. Zazili Mustofa, S.E**

**M. Zazili Mustofa, S.E.** lahir di Desa Paldas, Kabupaten Musi Banyuasin, pada tanggal 4 Mei 1986. Ia menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Sumatera Selatan (USS) Kota Palembang dan dinyatakan lulus pada tahun 2020. Sejak tahun 2020, M. Zazili Mustofa, S.E. dipercaya menjabat sebagai Kepala Desa Lumpatan II, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Hingga saat ini, beliau masih aktif mengemban amanah tersebut untuk periode 2020–2028. Selain menjalankan tugas pemerintahan desa, saat ini beliau juga terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Magister Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kapasitas akademik dan kompetensi di bidang ekonomi syariah.

## Biodata Penulis



**Ariyanto, S.H.I., M.Pd.**

**Ariyanto, S.H.I., M.Pd.** lahir di Kersik Tua, 18 Maret 1986. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Fakultas Syari'ah Program Studi Perbandingan Madzhab dan Hukum di Institut Studi Islam Darussalam Gontor (kini Universitas Darussalam Gontor) pada tahun 2011. Pendidikan Magister (S2) ditempuh pada Fakultas Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam An Nur Lampung (kini Universitas An Nur) dan lulus pada tahun 2021. Saat ini sedang menempuh studi lanjutan pada Program Magister Ekonomi Syariah sebagai bagian dari penguatan integrasi keilmuan antara studi Hukum Islam, Manajemen Pendidikan, dan Ekonomi Syariah. Berkarier sebagai dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Lampung. Aktif dalam kegiatan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dengan fokus kajian pada pendidikan Islam, manajemen pendidikan, pemikiran hukum Islam, serta pengembangan integrasi keilmuan syariah dalam konteks pendidikan dan ekonomi. Selain mengajar, juga terlibat dalam penulisan artikel ilmiah, pengembangan bahan ajar, serta kegiatan akademik lainnya yang mendukung penguatan mutu pendidikan tinggi berbasis nilai-nilai Islam. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [araskyzulfaska@gmail.com](mailto:araskyzulfaska@gmail.com) dan [ariyanto@stebilampung.ac.id](mailto:ariyanto@stebilampung.ac.id)

## Biodata Penulis



**Hendrata Yudha Wardana, S.Sos., M.Ikom., Ph.D**

**Hendrata Yudha Wardana, S.Sos., M.Ikom., Ph.D.** adalah seorang akademisi, pengusaha, dan praktisi komunikasi yang aktif dalam pengembangan ilmu, riset, serta implementasi strategi komunikasi dan pemasaran berbasis komunitas dan pariwisata berkelanjutan. Beliau berkiprah sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, terlibat dalam pengajaran, penelitian, dan pengembangan kapasitas akademik mahasiswa di bidang komunikasi, pemasaran, dan manajemen. Beliau telah menyelesaikan studi doktoralnya (Ph.D.) di Asia e University, Malaysia, memperluas keahliannya dalam teori komunikasi dan strategi bisnis. Di luar akademik, Hendrata dikenal sebagai Direktur/Owner dari PT. Harapan Wisata Alam (Hopeland Camp) di Bogor, sebuah destinasi wisata alam dan camping ground di Bogor yang dirancang untuk menggabungkan pengalaman petualangan, edukasi, dan pelestarian lingkungan. Peran ini menunjukkan integrasi antara pemikiran akademik dan praktik bisnis berbasis komunitas lokal. Beliau juga aktif dalam penyebaran ilmu melalui forum internasional dan seminar, termasuk presentasi konsep pariwisata berkelanjutan di Universiti Teknologi MARA, Malaysia, sebagai bagian dari kegiatan akademik lintas negara. Email: [hendratayudha@stebilampung.ac.id](mailto:hendratayudha@stebilampung.ac.id)

## Biodata Penulis



**Nur Azizah Zuhriyah, M.M., Ph.D**

**Nur Azizah Zuhriyah, M.M., Ph.D.** adalah akademisi dan dosen aktif di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, di mana beliau terlibat dalam pengajaran, penelitian, serta kegiatan ilmiah lainnya pada bidang ekonomi Islam dan manajemen. Nama beliau tercantum secara resmi dalam daftar dosen nasional STEBI Lampung yang berkontribusi pada berbagai program studi di perguruan tinggi tersebut. Sebagai peneliti, Nur Azizah Zuhriyah juga terlibat dalam publikasi ilmiah bersama rekan-rekan akademisi di STEBI Lampung pada topik-topik yang relevan dengan ekonomi syariah dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Beliau dikenal aktif dalam kegiatan kolaboratif akademik internasional, termasuk mengisi kelas tamu (visiting lecturer) di sejumlah universitas di Malaysia bersama dosen lain dari STEBI Lampung dalam rangka memperluas wawasan pendidikan tinggi dan jaringan akademik internasional. Melalui kombinasi peran sebagai dosen, peneliti, dan kontributor akademik, Nur Azizah Zuhriyah berkomitmen mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam serta pembinaan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas. Selain kiprah akademiknya, Nur Azizah Zuhriyah juga menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan di TC Invest Group serta dalam bidang Syariah menjabat sebagai Bendahara di TCI Syariah selain itu sebagai Direktur PT Aminin Travel Indonesia (Aminin Travel), sebuah biro perjalanan haji dan umrah yang telah berakreditasi A dari Kementerian Agama RI. Sebagai pemimpin eksekutif, beliau berperan dalam menyelenggarakan layanan ibadah haji dan umrah yang profesional, amanah, dan berorientasi kepuasan jamaah, serta terus mengembangkan inovasi layanan dan program sosial yang menguatkan

keberkahan            perjalanan            ibadah.            Email:  
[azizahzuhriyah@stebilampung.ac.id](mailto:azizahzuhriyah@stebilampung.ac.id)

## Biodata Penulis



**Umi Khulsum, S.Pd., M.Ak., Ph.D., BKP**

**Umi Khulsum, S.Pd., M.Ak., Ph.D., BKP.**, lahir di Sukoharjo, 3 Agustus 1974, merupakan dosen pengajar di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Lampung. Gelar *Doctor of Philosophy in Business Administration* diraih di Asia e University, Malaysia pada tahun 2024. Beliau adalah anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Cabang Bekasi dan CEO PT Harapan Wisata Alam di Bogor. Sebagai seorang penggiat seni budaya, beliau aktif sebagai salah satu penari tradisional Indonesia yang telah diundang di berbagai konferensi seperti Konferensi Internasional *Council for Traditions of Music and Dance* (ICTMD) di Kota Wellington, New Zealand, dan beberapa negara lainnya seperti Malaysia, Jepang, China, dan India. Di sela-sela waktu luang, penulis menggeluti *Scuba Diving*. Beberapa karya ilmiah yang telah dipublikasikan di antaranya adalah *Improving Literacy and Understanding of Shariah Economics for Indonesian Migrant Workers in Penang* dan *Mastering Audit: Ethics and Excellence*. Email: [umikhulsum@stebilampung.ac.id](mailto:umikhulsum@stebilampung.ac.id)

## Biodata Penulis



**Putri Allana Abdullah, S.E., M.M., Ph.D**

**Putri Allana Abdullah, M.M., Ph.D.** adalah akademisi dan entrepreneur yang memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dalam mengembangkan ide menjadi bisnis yang scalable di berbagai sektor. Beliau memadukan kepakaran akademik dan praktik profesional dalam bidang kepemimpinan, inovasi, strategi bisnis, serta pengembangan ekosistem usaha berkelanjutan. Saat ini, beliau menjabat sebagai Marketing & Business Development Director di PT Royalindo Expoduta, Indonesia's first licensed Professional Conference Organizer (PCO), yang berperan dalam menghadirkan pameran dan event bisnis berstandar internasional yang menghubungkan pasar ASEAN dengan jaringan global. Selain itu, beliau juga aktif sebagai Co-Founder dan Board of Director pada berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada innovation dan impact building. Di bidang akademik, Allana Abdullah merupakan dosen di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, dengan keterlibatan dalam pengajaran serta pengembangan kapasitas mahasiswa, khususnya pada bidang kepemimpinan, strategi, dan kewirausahaan. Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) di bidang Leadership dari Asia e University. Melalui karya dan kiprahnya, beliau berkomitmen menjembatani dunia akademik dan praktik bisnis guna menciptakan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Email: [putriallana@stebilampung.ac.id](mailto:putriallana@stebilampung.ac.id)

## Biodata Penulis



**Ahmad Abroza, S. Pd., M.Pd.I**

**Ahmad Abroza, M.Pd.I.** merupakan akademisi dan praktisi pendidikan Islam yang aktif dalam pengembangan keilmuan syariah dan ekonomi Islam. Beliau dikenal sebagai peneliti yang konsisten mengkaji kewirausahaan berbasis pesantren, etika bisnis syariah, serta penguatan kelembagaan pendidikan Islam. Beberapa karya ilmiahnya telah dipublikasikan dalam jurnal nasional, yang membahas penguatan nilai-nilai syariah dalam praktik kewirausahaan dan manajemen pendidikan Islam. Kontribusinya menunjukkan komitmen terhadap integrasi antara ilmu, kepemimpinan, dan pengembangan institusi berbasis nilai Islam. Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Darul Ulum Lampung Timur periode 2025–2030, serta terdaftar sebagai mahasiswa Program Magister Ekonomi Syariah (S2 MES) di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Lampung. Dengan latar belakang akademik dan kepemimpinan yang dimiliki, beliau terus berupaya mengembangkan pendidikan tinggi Islam yang unggul, berdaya saing, dan responsif terhadap dinamika sosial-ekonomi umat.

## Biodata Penulis



**Dr. Nandang Sutisna, M.B.A.**

**Nandang Sutisna** menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Geofisika di Institut Teknologi Bandung. Selanjutnya, beliau menempuh pendidikan Sarjana (S1) kedua pada Program Studi Hukum Ekonomi Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar. Pendidikan Magister diperoleh melalui program Master of Business Administration (M.B.A.) di Tanri Abeng University yang berkolaborasi dengan University at Buffalo, State University of New York, Amerika Serikat. Pada tahun 2024, beliau menempuh program studi *double degree* pada S2 Magister Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung. Gelar Doktor (S3) diraih pada Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Borobudur, Jakarta. Secara profesional, beliau pernah menjabat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) pada periode 2010–2017. Sejak 2017 hingga sekarang, aktif sebagai konsultan dan trainer di bidang hukum dan kebijakan publik. Selain itu, sejak 2022 hingga kini, beliau juga berperan sebagai staf pengajar pada Program Magister Hukum Bisnis dan Program Studi Manajemen di Universitas Ibn Khaldun Bogor. Penulis dapat dihubungi melalui: [nandang.sutisna@uika-bogor.ac.id](mailto:nandang.sutisna@uika-bogor.ac.id).